

ABSTRAK

Cesar Gio Manuel Sihaloho (01403200019)

PERAN GURU KRISTEN DALAM PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN BERMAKNA

(ix + 26 halaman)

Pembelajaran era *Society 5.0* saat ini membutuhkan adanya peran guru dalam memanfaatkan teknologi di dalam pembelajaran untuk mempermudah siswa memahami materi. Hal ini tentunya membutuhkan adanya keterampilan teknologi seorang guru. Akan tetapi, masih ada guru yang tidak mampu memiliki keterampilan teknologi tersebut. Tujuan penulisan paper ini untuk mengetahui Peran Guru Kristen dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kajian literatur. Landasan filsafat yang mendasari peran guru dilihat dari sisi epistemologi yang membahas kebenaran. Kebenaran yang ditinjau dari perspektif Alkitabiah dimana Allah sebagai pusat dari kebenaran (*All truth is God's Truth*) menjadikan pembelajaran berpusat kepada Kristus. Hasil dari kajian ini menjelaskan bahwa guru berperan penting dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran bermakna melalui peran guru sebagai penuntun, pelayan, dan fasilitator. Pembelajaran bermakna merupakan pembelajaran yang dialami siswa langsung dari diri siswa dan mampu menghubungkan antara pengetahuan lama dengan pengetahuan baru. Oleh karena itu untuk mencapai pembelajaran bermakna, guru dituntut harus mampu memiliki keterampilan teknologi supaya dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Saran untuk peneliti selanjutnya guru mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sesuai peran guru serta mengeksplor lebih dalam sumber referensi asing untuk mendapatkan perspektif yang lebih universal dari topik yang dibahas

Referensi: 51 (2007-2022).

ABSTRAK

Cesar Gio Manuel Sihaloho (01403200019)

UPAYA MENGUATKAN PEMAHAMAN KONSEP KIMIA SISWA MELALUI PEMBUATAN APLIKASI SISTEM PERIODIK UNSUR PADA KELAS X IPA

(xii + 26 halaman: 1 gambar; 12 lampiran)

Pemahaman konsep siswa terhadap materi merupakan hal penting dalam mencapai tujuan suatu pembelajaran. Akan tetapi, masih ditemukan siswa yang lemah dalam pemahaman konsep, ditandai ketidakmampuan siswa menyatakan ulang apa yang telah dipahami pada pembelajaran sebelumnya. Pemahaman konsep lemah dapat memengaruhi proses pembelajaran, sehingga diperlukan solusi menguatkan pemahaman konsep siswa melalui pembuatan aplikasi SPU. Tujuan penulisan makalah ini untuk menguatkan pemahaman konsep kimia siswa melalui pembuatan aplikasi SPU pada kelas X IPA. Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif deskriptif menggunakan data Program Pengalaman Lapangan 2. Dalam makalah ini ditekankan bahwa sebagai guru Kristen penting bagi kita memiliki kesadaran untuk menuntun siswa memahami materi pembelajaran dengan berbagai solusi yang ada, itulah tandanya guru sebagai perpanjangan tangan Tuhan membawa siswa mampu memaksimalkan pengetahuan yang dimiliki. Hasil kajian ini menjelaskan bahwa pemahaman konsep siswa dapat diperkuat melalui pembuatan aplikasi SPU oleh siswa. Melalui pembuatan aplikasi siswa dapat belajar tentang materi yang akan digunakan sehingga siswa semakin memahami konsep. Selain itu juga, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah guru mengumpulkan data hasil belajar siswa untuk melihat perkembangan pemahaman siswa, serta mendiagnosa keterampilan teknologi siswa sebelum memberikan tugas berkaitan dengan teknologi.

Referensi: 55 (2006-2022).